

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada praktik membubut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa mengenai K3 pada praktik membubut dengan skor rata-rata pengetahuan yang dimiliki siswa adalah 75,47 dengan prosentase jumlah siswa 80% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, dengan hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami ilmu atau teori mengenai K3 yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan mereka pada praktik membubut berlangsung sangat baik.
2. Tingkat sikap siswa mengenai K3 pada praktik membubut dengan skor rata-rata sikap yang dimiliki siswa adalah 50,67 dengan prosentase jumlah siswa 66,67% termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan lebih siswa telah merespon ilmu atau teori dari pengetahuan K3 pada praktik membubut dengan sangat baik.
3. Penerapan K3 pada praktik membubut dari 15 siswa, bahwa kategori sangat baik ada 5 item, kategori baik ada 3 item, kategori rendah ada 1 item, dan kategori sangat rendah ada 0 item. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menerapkan K3 pada praktik membubut, dari semua aspek sebagian besar siswa telah menerapkan K3 pada saat praktik membubut kecuali pada aspek menggunakan sepatu kerja hanya 5 siswa dari 15 siswa dikarenakan

siswa yang tidak memiliki sepatu kerja, dengan data tersebut dan ditunjang dengan hasil analisis data mengenai pengetahuan dan sikap siswa mengenai K3 pada praktik membubut yang termasuk dalam kategori baik dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai K3 pada praktik membubut sudah diterapkannya dengan baik, hal ini sebagian besar siswa sudah mempunyai kesadaran untuk berperilaku dengan memperhitungkan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik agar tetap sehat dan selamat pada waktu praktik membubut, dan siswa juga sudah mengetahui tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar selalu meningkatkan pengetahuan K3 dan jangan enggan bertanya kepada gurunya mengenai K3 serta melaksanakan pedoman K3 saat praktik membubut, sehingga praktik membubut akan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bagi pihak guru, agar lebih meningkatkan pengetahuan K3 pada siswa dengan berbagai fasilitas baik alat peraga dan buku pedoman. Selain itu juga selalu mengawasi dan mengingatkan siswanya dalam bersikap/ bertindak saat melaksanakan proses membubut sehingga siswa akan terbiasa dalam melaksanakan K3 dalam membubut.

3. Bagi pihak sekolah, agar menambah segala fasilitas penunjang yang berkaitan dengan K3 praktik membubut sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelekaan kerja.

C. Implikasi

Adanya hasil penelitian ini dapat diketahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa kelas X Teknik Pemesinan tahun ajaran 2017/2018 dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dengan demikian akan dapat dilakukan pengendalian kejadian kecelakaan kerja dengan cara meningkatkan peraturan K3 pada praktik membubut di bengkel pemesinan, pemantauan dan teguran langsung dari pihak guru mengenai penerapan K3 pada saat praktik membubut, dan menambah poster mengenai baik buruknya penerapan K3, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja siswa lebih terjamin, produktivitas kerja meningkat, prestasi belajar siswa dalam praktek membubut juga dapat meningkat, dan sebagai bekal pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja didalam dunia pekerjaan nantinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses dan hasil penelitian keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas dalam mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat sikap, dan penerapan saja, jadi belum dapat menindaklanjuti atau memperbaiki penerapan K3 pada praktik membubut di bengkel pemesinan.

2. Data penelitian didapatkan dari peserta didik hanya kelas X, seharusnya juga melibatkan peserta didik kelas XI yang lebih berpengalaman praktik disekolah dan kematangan dalam menjawab soal dan angket, hal tersebut karena pada waktu penelitian peserta didik kelas XI tengah melakukan praktik industri.